

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
TKJ 3 DI SMK AL-HUDA JATIAGUNG
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Oleh

AAN SUMARNA
NPM: 1611010412

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H /2021 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
TKJ 3 DI SMK AL-HUDA JATIAGUNG
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

AAN SUMARNA
NPM: 1611010412

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Sunarto, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H /2021**

ABSTRAK

Dalam pembelajaran guru terbiasa memakai metode konvensional yaitu ceramah, tetapi peneliti berusaha memadukan antara metode ceramah dengan strategi kreatif. Agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peserta didik dalam meningkatkan hasil nilai belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi belajar *Index Card Match*.

Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini terdiri dari semua peserta didik kelas X TKJ 3 dengan jumlah peserta didik 34 orang. Metode ini dilakukan dalam 4 tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, serta Refleksi. Metode ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dalam setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah tentang asmaul husna, dan beriman kepada malaikat.

Hasil penelitian ini cukup memuaskan. Dapat kita lihat dengan dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II sebagai berikut : Setelah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I yang mengalami peningkatan sebesar 64,70% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 35,29%. Kemudian di siklus II hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan yang signifikan sebanyak yakni 88,23% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 11,76%. Demikian dari hasil analisa peneliti bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data hasil penelitian pada BAB IV “Dengan menerapkan Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X TKJ III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan”.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran Index Card Match, Pendidikan Agama Islam.*

MOTTO

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَأَحْلِلْ عُقْدَةَ مِنِّ لِسَانِي ﴿٢٧﴾
يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾

“Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku”, (Q.S Thaha: 25-28)



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua penulis yaitu Bapak Andi Abas Marhawi dan Ibunda tercinta kami yaitu Ibu Kamisah yang telah berjuang dan tidak pernah lelah demi anak-anaknya serta selalu mendoakan untuk keberhasilanku. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, aku bisa sampai pada titik ini untuk meraih gelar seorang sarjana. Ini semua tidak lepas dari dukungan kedua orang tuaku yang tidak henti-hentinya memberikanku dorongan untuk terus maju dan menjadi anak bungsu kebanggaan keluarga.
2. Saudara sekandungku dari Teteht Siti Nur Andriani (Ibut), Kak Sahindra, Kak Sarohim, Kak Ahmad Junaedi (Roni), dan Teteht Siti Nur Sobah yang selalu mendukung dan memberikan aku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga kelas Pendidikan Agama Islam kelas I yang turut memberikan warna dalam hidupku tanpa kalian aku bukan siapa-siapa, terkhusus sahabat yang selalu bareng bareng dari awal sampai saat ini Erwan Muslimin, Chaidar Ichwan Zakaria, Muhammad Farhan, M. Burhanudin.
4. Almamater ku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 11 Juli 1996, Bandar Lampung, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung. Penulis adalah anak keenam dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Andi Abas Marhawi dan Ibu Kamisah. Penulis menempuh pendidikan formal di SDN 1 Bumi Waras Bandar Lampung dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 16 Bandar Lampung dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMKS 2 MEI Bandar Lampung dari tahun 2013 dan lulus tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan studi pada tahun 2016 dan akhirnya diterima di IAIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam, melalui jalur UMPTKIN pada waktu itu. Selang beberapa tahun Perguruan Tinggi Negeri IAIN Raden Intan Lampung yang kemudian menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) pada tahun 2017 dan sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X TKJ 3 di SMK Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan”.

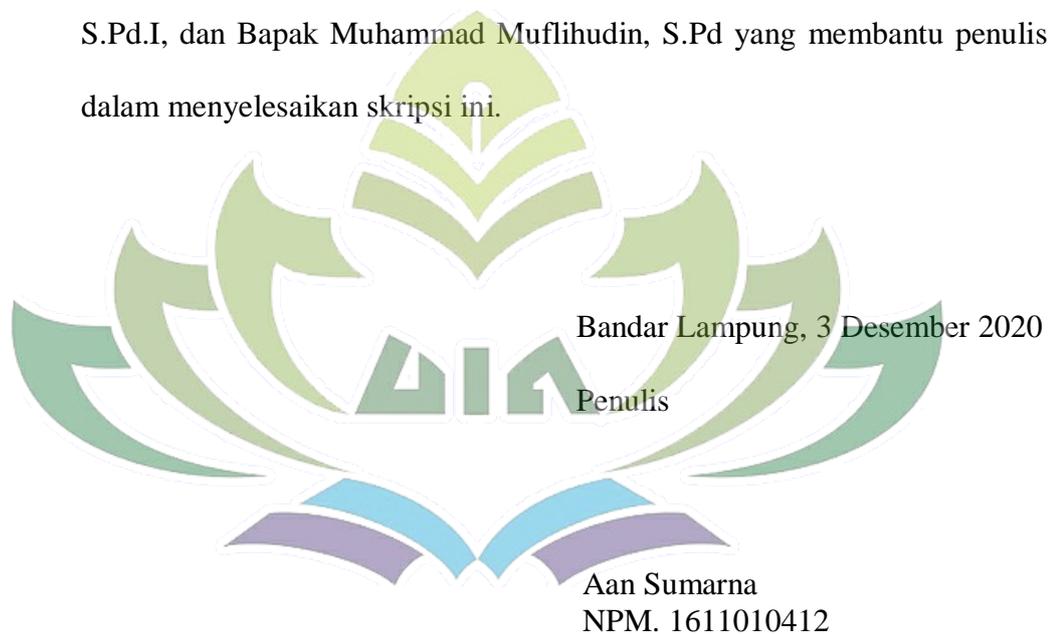
Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada Suri Tauladan kita, Nabi agung Muhammad SAW. serta kepada keluarganya, para sahabat dan para pengikutnya. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat ridho Allah SWT. dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'idy, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag, selaku pembimbing pertama, dan Dr. Sunarto, M.Pd.I, selaku pembimbing kedua, terimakasih banyak atas ketersediaannya dalam memberikan bimbingan dan arahan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Kepala Sekolah SMK Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan Bapak Dwinanto, S.T, yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di sekolah.
5. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PAI yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Khususnya teman-teman PAI I terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga
7. Teman-teman seperjuanganku, Erwan Muslimin, Chaidar Ichwan Zakaria, Muhammad Farhan, M. Burhanudin, terimakasih karena sudah menjadi bagian dari cerita hidupku, memberikan warna, kenangan dan banyak pelajaran untuk merubah diri ini menjadi insan yang lebih baik, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
8. Teman-teman KKN Kelompok 226 Desa Wonoharjo Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus (Cahya Mua'fi, Fajrin Rahmatullah, Habib Musthafa, Laila Umaro Usman, Lina Susanti, Memo Hermansyah, Mila Anggita Saputri, Nedia Rahmawati, Nur Asti Ramadhani, Rita Retno Anggraini, Rowindo Pratama, Siti Listiani) yang pernah berjuang bersama-sama di sebuah desa.
9. Teman-teman PPL SMAN 3 Bandar Lampung yang lakinya ada 3 termasuk penulis sendiri yaitu Aan Sumarna, Muhammad Arsyi, Agung Wahyu Hidayat, Ulum Marfuah, Yulita Anggun Sari, Fika Nuraini, Risa

Nurhidayah, Atika Intania P.R, Firda Rahmasari, Aulia Oktavia Fauziana, Ghina Sabila Husin, Safitri, Novi Nurmalasari, Reasy Cahya, Siti Rohma, Regita Kusuma W, Tanti Wahyuni, Fauzi Mukaromah, Indah Dwi Lestari, Rima Maryam, Fitria Eka Pratiwi, Pinkan Ayu Qobilya yang berjuang bersama-sama dalam masa pengabdian.

10. Kepala SMAN 3 Bandar Lampung serta SMK Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan , beserta para Pamong pengajar Ibu Upik Rahmani, S.Pd.I, dan Bapak Muhammad Muflihudin, S.Pd yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Hipotesa Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Penerapan Pembelajaran	15
1. Pengertian Belajar.....	15
2. Teori-teori Belajar	17
3. Pengertian Penerapan Pembelajaran.....	18
B. Pengertian Strategi Pembelajaran	20

C. Strategi Pembelajaran Index Card Match.....	23
1. Pengertian Index Card Match.....	23
2. Tujuan Index Card Match	23
3. Manfaat Index Card Match	25
4. Prinsip Index Card Match	26
5. Langkah-langkah Penerapan Index Card Match	28
6. Ciri-ciri Index Card Match.....	30
D. Hasil Belajar.....	30
1. Pengertian Hasil Belajar.....	30
2. Arti Penting Belajar	31
3. Prinsip Belajar	32
4. Jenis-jenis Belajar.....	33
5. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	33
E. Hakikat Pendidikan Agama Islam.....	35
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	35
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	39
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	41
F. Penelitian yang Relevan	45

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas.....	47
1. Pengertian PTK	47
2. Proses Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	50
B. Jenis dan Sifat Penelitian	51
1. Jenis Penelitian	51
2. Sifat Penelitian.....	52
C. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	52
D. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	53
1. Mengidentifikasi dan Menganalisis Masalah.....	53
2. Merumuskan Masalah.....	54
3. Merumuskan Hipotesis Tindakan.....	55

4. Membuat Rencana Tindakan dan Pemantauannya	55
5. Melaksanakan Tindakan dan Mengamatinya	55
6. Mengolah dan Menafsirkan Data	56
7. Analisis Data	56
8. Validasi Data dan Kredibilitas PTK	56
9. Melaporkan Hasil Penelitian	57
E. Subjek dan Objek Penelitian.....	57
F. Prosedur Penelitian.....	57
G. Ruang Lingkup Penelitian	61
H. Teknik Pengumpulan Data	62
I. Analisis Data.....	65
J. Indikator Keberhasilan	67

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.....	69
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan	69
2. Identitas Sekolah.....	69
3. Data Sekolah.....	70
4. Data Jumlah Siswa.....	71
5. Data Guru	72
6. Data Sarana dan Prasarana Sekolah.....	74
7. Visi dan Misi SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan....	75
B. Penyajian Data Lapangan	76
1. Siklus I	
a. Perencanaan Siklus I.....	76
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	77
c. Pengamatan / Observasi Siklus I.....	80
d. Refleksi Siklus I	83

2. Siklus II	
a. Perencanaan Siklus II	84
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	85
c. Pengamatan / Observasi Siklus II.....	90
d. Refleksi Siklus II.....	93
C. Pembahasan	
1. Hasil Belajar	94
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card <i>Match</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	98

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan.....	103
2. Saran.....	103
3. Penutup.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Jumlah Peserta Didik kelas X TKJ 3 SMK Al-Huda Agung Kabupaten Lampung Selatan TP. 2019/2020	4
Tabel 2	Data Hasil Belajar MID Semester Peserta Didik Kelas X TKJ 3 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan TP. 2019/2020	5
Tabel 3	Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan TP. 2019/2020	6
Tabel 4	Jumlah Peserta Didik SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2019/2020	71
Tabel 5	Jumlah Tenaga Guru SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan	72
Tabel 6	Keadaan Pegawai di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2019/2020	74
Tabel 7	Sarana dan Prasarana di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2019/2020	74
Tabel 8	Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X TKJ 3 Mata Pelajaran PAI Di SMK Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Dari Tindakan Siklus I	81
Tabel 9	Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X TKJ 3 Mata Pelajaran PAI Di SMK Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Dari Tindakan Siklus II	92
Tabel 10	Data Meningkatnya Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siklus I Di Kelas X TKJ 3 SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match	95
Tabel 11	Data Meningkatnya Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siklus II Di Kelas X TKJ 3 SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match	97
Tabel 12	Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X TKJ 3 Di SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	99
Tabel 13	Presentase Hasil Belajar Keseluruhan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X TKJ 3 SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar.1 Penelitian Tindakan Kemmis dan Mc taggart	50
Gambar.2 Alur siklus PTK model Kemmis dan Mc Taggart (Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli)	58
Gambar.3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar dari Pra, Siklus I dan Siklus II	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah kewajiban bagi setiap warga masyarakat,ber bangsa dan bernegara. Tuntas atau ketidak -tuntasan proses pendidikan dilihat dari faktor pembelajaran yang berlangsung. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik seorang guru harus bisa menyampaikan informasi dengan baik dengan melibatkan kegiatan dan tindakan dalam kelas, oleh karena pembelajaran dapat dikatakan proses yang rumit.

Allah SWT berfirman:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya :*“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”*¹(Q.S At-Taubah : 112)

Dari ayat diatas bahwa pentingnya menuntut ilmu pengetahuan bahkan meski dalam kondisi genting sekalipun, karena ilmu merupakan harta yang tak

¹ Depatemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2007), h. 164

akan pernah habis sampai kapanpun. Setelah kita mendapatkan ilmu Rasulullah SAW memberikan nasihat untuk berdakwah bukan hanya untuk diri sendiri melainkan untuk orang banyak, jadi ilmu itu akan terus mengalir meskipun orang itu telah tiada.

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya, hewan juga belajar tetapi lebih ditentukan oleh instingnya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju kedewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Jadi pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang di dapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang di harapkan.²

Dalam proses pembelajaran, ada 3 hasil yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotorik³ Dalam pembelajaran sejumlah komponen atau unsur itu saling berinteraksi dan terkait satu sama lain. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan interaksi antara guru dan peserta didik sangatlah penting agar terjalin komunikasi belajar yang baik, oleh karena itu interaksi memegang peranan penting. Salah-satu faktor kegagalan guru adalah dalam

² Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*, (Yogyakarta: SUKAPress, 2014), h.5

³ Ihwan Mahmudi dan Eva Latifatun Nadhifah, *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Dengan Strategi Pembelajaran Example Non Example Siswi Kelas 1 Pondok Modern darussalam gontor putri kampus 1*, (*Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Volume 11. No. 1 2020*), h.48.

menyampaikan pokok bahasan saat proses belajar – mengajar kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.⁴

Pendidikan tidak lepas dari bidang keilmuan lain, terutama psikologi. Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Dalam proses tersebut, ranah psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik. Oleh karenanya, jika menelaah literatur psikologi, kita akan menemukan banyak teori belajar yang bersumber dari aliran-aliran psikologi⁵

Dalam pemikiran atas pendidikan, tidak dikenal adanya pengkotakan dalam sistem pendidikan, maka Islam itu sendiri adalah sistem pendidikan yang utuh. Namun dalam kenyataan seringkali ada perbedaan pandangan dalam sistem pendidikan Islam. Akibatnya, sasaran pembinaan peserta didik yang berorientasi vertikal menjadi tumpul dan mandul, sedangkan orientasi horizontal yaitu pada segi pemanfaatan keilmuan menjadi dangkal.⁶

Dalam pembelajaran guru terbiasa memakai metode konvensional yaitu ceramah dimana siswa masih banyak mendengarkan. Peneliti berusaha menarik minat belajar dengan perpaduan metode ceramah dengan strategi kreatif. Strategi ini menciptakan interaksi belajar yang sifatnya satu arah dan dari segi keefektifan peserta didik dilihat kurang bermakna yang tercermin dari sikap, motivasi belajar dan unsur kreativitas. Pada akhirnya proses pembelajaran yang diterapkan

⁴ *Anterior Jurnal*, Volume 15 Nomor 2, Juni 2016, h. 205 – 211

⁵ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2017), h 13.

⁶ Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad ke 21*, (Yogyakarta : DIVA press (Anggota IKAPI), 2019), h. 67.

cenderung memiliki sifat monoton tanpa adanya inovasi penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dan akibatnya siswa merasa bosan dan jenuh. Disini peneliti melakukan tindakan di kelas X TKJ 3, peneliti tertarik dengan TKJ karena dahulu peneliti merupakan alumni Teknik Komputer dan Jaringan. Peneliti ingin membuktikan bahwa peserta didik yang asalnya dari sekolah kejuruan tetap bisa menyeimbangkan antara Pendidikan Agama Islam maupun Pendidikan Teknologinya.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra penelitian diperoleh data tentang jumlah peserta didik SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Peserta Didik kelas X TKJ 3
SMK Al-Huda Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan
TP. 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	X	12	22	34

Sumber: Dokumentasi SMK Al-Huda Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, TP.2019/2020

Berdasarkan hasil pra penelitian di SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan peneliti juga mendapat data hasil belajar yaitu hasil tes MID semester peserta didik kelas X di SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2019/2020, untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti mengambil 34 peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini dan di peroleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 2
Data Hasil Belajar MID Semester Peserta Didik Kelas X TKJ 3
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al-Huda Jatiagung
Kabupaten Lampung Selatan
TP. 2019/2020

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Adelia Rahmadani	75	60	Tidak Tuntas
2	Afif Purnama	75	65	Tidak Tuntas
3	Agus Dwi Anggara	75	65	Tidak Tuntas
4	Aldam Zialdy Rasyid	75	76	Tuntas
5	Alya Dea Saputri	75	65	Tidak Tuntas
6	Anggun Ica Saputri	75	60	Tidak Tuntas
7	Anisa Maya Sari	75	82	Tuntas
8	Bagas Budiono	75	60	Tidak Tuntas
9	Bunga Yoland Valencia Purnomo	75	55	Tidak Tuntas
10	Della Aprilia	75	65	Tidak Tuntas
11	Dias Ramadani	75	60	Tidak Tuntas
12	Dzikri Ade Kusuma	75	75	Tuntas
13	Echa Pingky Dwi Saputri	75	80	Tuntas
14	Eka Febriana Nurajizah	75	75	Tuntas
15	Gita Revalina	75	60	Tidak Tuntas
16	Hendri Wijaya	75	60	Tidak Tuntas
17	Ira Juliana Putri	75	60	Tidak Tuntas
18	Lia Lavelia	75	75	Tuntas
19	M. Dian Krisna Ramadhan	75	65	Tidak Tuntas
20	M. Hanshah Bagus P	75	55	Tidak Tuntas
21	Mayada Putri Azzahra	75	65	Tidak Tuntas
22	Nelita Indriyani	75	80	Tuntas
23	Novi Desilva	75	50	Tidak Tuntas
24	Raditya Yulianto	75	85	Tuntas
25	Rahmad Ghoniyon K	75	55	Tidak Tuntas
26	Rakhma May Wardani	75	75	Tuntas
27	Robi Hartawan	75	75	Tuntas
28	Rosa Fadila	75	65	Tidak Tuntas
29	Samdy Pratama	75	60	Tidak Tuntas
30	Sartika Yuni Saputri	75	72	Tidak Tuntas

31	Siti Halimatus Sa'Diyah	75	72	Tidak Tuntas
32	Trisya Isti Nuraida	75	80	Tuntas
33	Violita Rosidah	75	75	Tuntas
34	Yohana Dianita S	75	80	Tuntas

Sumber: Dokumentasi SMK Al-Hudal Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, TP.2019/2020

Dari tabel di atas dapat dilihat dari tiga puluh dua peserta didik sebagai sampel penelitian masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan dari data di atas dapat dipresentasikan hasil belajar peserta didik yang tuntas dan belum tuntas seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3
Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan
TP. 2019/2020

NO	NILAI	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASI
1	75-100	Tuntas	13	38,23%
2	0-74	Belum Tuntas	21	61,76%
JUMLAH			34	100%

Sumber: Hasil Belajar Kelas X SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan TP. 2019/2020 (Berdasarkan KKM).

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 atau mencapai sebanyak 85% . Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X TKJ 3 masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai ketuntasan belajar adalah 75. Peserta didik yang mendapat nilai minimal

ketuntasan hanya 13 peserta didik dengan presentase 38,23% Sedangkan peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai minimal ketuntasan ada 21 peserta didik dengan presentase 61,76% sehingga terlihat hasil belajar di kelas X masih rendah.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan strategi yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas peserta didik. Peneliti menggunakan strategi belajar aktif *Index Card Match* (ICM). Strategi belajar aktif *Index Card Match* merupakan strategi peninjauan kembali atau pengulangan materi, sehingga peserta didik dapat mengingat dan memahami kembali materi yang telah dipelajarinya.

Proses pembelajaran merupakan salah satu masalah yang dihadapi saat ini⁷, salah satunya guru harus bisa memilih strategi, yang merupakan salah satu unsur yang membantu dalam kegiatan pembelajaran., penggunaan strategi yang tepat akan memberikan dampak baik bagi hasil pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah segala sesuatu yang bias mengatasi masalah karena strategi pembelajaran dilakukan untuk memperdayakan orang untuk belajar.

Dalam strategi ini peserta didik dituntut untuk memahami dan menguasai materi pelajaran melalui pencarian kartu indeks, kartu indeks ini terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap peserta didik masing-masing memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang diperolehnya. Peserta didik yang mendapat kartu soal mencari peserta didik yang memiliki kartu jawaban, demikian

⁷ Jimi Harianto dan Putri Agung, *Peningkatan Pembelajaran Pai Melalui Discovery Inquiry Pada Sekolah Dasar di Bandar Lampung,(Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10 No.2 2019)*, h. 204

sebaliknya. Strategi *Index Card Match* ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak jenuh dalam pembelajaran.

Menurut UU SISDIKNAS NO.20 tahun 2003 sebagaimana yang dikutip oleh Sri Hartini bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya serta masyarakat bangsa dan negara.

Dalam al-Qur'an menjelaskan dalam surah Az-Zumar ayat 13

قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ

Artinya : "Katakanlah ! "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S Az-Zumar: 13).⁸

Menurut Hamalik pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif yaitu pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan inovatif. Untuk menciptakan suasana tersebut tentunya tidak mudah, banyak faktor yang dapat menjadi menghambat, faktor tersebut bisa datang dari peserta didik yang cenderung pasif atau bahkan faktor dari guru sendiri yang kurang

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2007), h. 134

inovatif, sehingga dalam kegiatan pembelajaran cenderung monoton. Hal ini akan membuat peserta didik merasa bosan dalam belajar .

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak.⁹

Islam sebagai agama wahyu menuntut umat manusia yang berakal sehat walafiat untuk berusaha keras mendapatkan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat sesuai dengan petunjuk wahyu Tuhan. Pendidikan bertujuan untuk membina manusia yang memiliki pengetahuan serta sikap keterampilan, yang terpenting dari segalanya ialah membekali anak didik agar dapat mengontrol dirinya sendiri, melalui pendidikan akhlak dan pencerdasan keilmuan. Inilah pendidikan yang dikehendaki Islam, sesuai firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

⁹ Zakiyah Darajat dkk, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), Hlm. 86.

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah : 11)

Ayat tersebut merupakan isyarat tentang wajibnya pendalaman agama dan bersedia mengajarkannya ditempat-tempat pemukiman serta memahami orang-orang lain kepada agama, sebanyak yang dapat memperbaiki keadaan mereka. Sehingga mereka tidak bodoh lagi tentang hukum-hukum agama secara umum yang wajib diketahui oleh setiap mu'min.¹⁰

Dengan merujuk kepada tingginya peran agama bagi aura kehidupan hingga arah dan fungsi pendidikan rakyat Indonesia, maka pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam di sekolah menempati posisi yang paling strategis, mengingat para siswa sekolah umum secara kuantitas jumlahnya demikian besar dan dengan identitas peserta didik mayoritas beragama Islam. melalui pendidikan agama, fungsi pendidikan sebagai sarana transformasi pengetahuan mengenai aspek keagamaan dapat terpenuhi (dalam ranah kognitif) dan pendidikan agama yang berfungsi sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral yang bisa membentuk sikap (dalam ranah afektif) yang berperan dalam mengendalikan perilaku (dalam ranah psikomotorik) se hingga berwujud kepribadian manusia Indonesia seutuhnya.¹¹

Belajar tidak cukup dengan mendengar dan melihat tetapi harus dengan melakukan aktivitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, berdiskusi, mengkomunikasi, presentasi, menyimpulkan dan memanfaatkan peralatan. Dengan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran maka akan berdampak pada prestasi siswa itu sendiri.

¹⁰ Ahmad. Mustafa, al-Maraghi. 1993, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: Karya Toha Putra Semarang), Hlm. 187.

¹¹ Imam, Tholkhah. 2009, *Mereka Bicara Pendidikan Islam (Sebuah Bunga Rampai)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), Hlm. 111.

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat malupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan strategi tertentu untuk menyampaikan dan mengikat informasi yang baru saja diterima. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak, karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama.

Adapun *Index Card Match* (mencocokkan kartu indeks) adalah cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Yang melibatkan peserta didik secara langsung untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan teman sekelasnya (Silberman, 2012 : 240).

Index Card Match merupakan salah satu strategi mencari pasangan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun dapat diajarkan dengan strategi ini tetapi terlebih dahulu peserta didik diberi tugas mempelajari topic yang akan diajarkan, sehingga ketika siswa masuk kelas mereka memiliki bekal pengetahuan (Zaini, 2008 : 67).

Adapun menurut Penulis sendiri strategi pembelajaran *Index Card Match* ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran dikelas , karena siswa diharapkan mencari jawaban secara cermat yang ada digulungan teman sebelahnya. Jadi

memungkinkan pelajaran Agama Islam tidak monoton dan semakin banyak anak belajar agama dengan baik.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X TKJ 3 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, yaitu tentang rendahnya nilai peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena metode yang digunakan terlalu monoton, maka peneliti berusaha memadukan metode ceramah dengan strategi kreatif . Masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut. “Apakah penerapan strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X TKJ 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jati agung Lampung Selatan”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar siswa setelah memakai Strategi Pembelajaran Index Card Match

E. Hipotesis Tindakan

Menurut epistemologis hipotesis berasal dari kata hipo (hypo) dan tesis (thesis). Hipo artinya belum, sedangkan tesis artinya dalil. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai dalil atau pemikiran sementara yang masih belum pasti keabsahannya (bisa benar, bisa juga salah). Sehingga untuk membuktikan keabsahannya tersebut harus melalui pembuktian empiris melalui pendidikan.¹²

Berdasarkan pendapat diatas bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dari permasalahan dalam suatu penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan berdasarkan data-data lapangan. Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis tindakan, atau disebut dengan hipotesis alternative yaitu: “Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

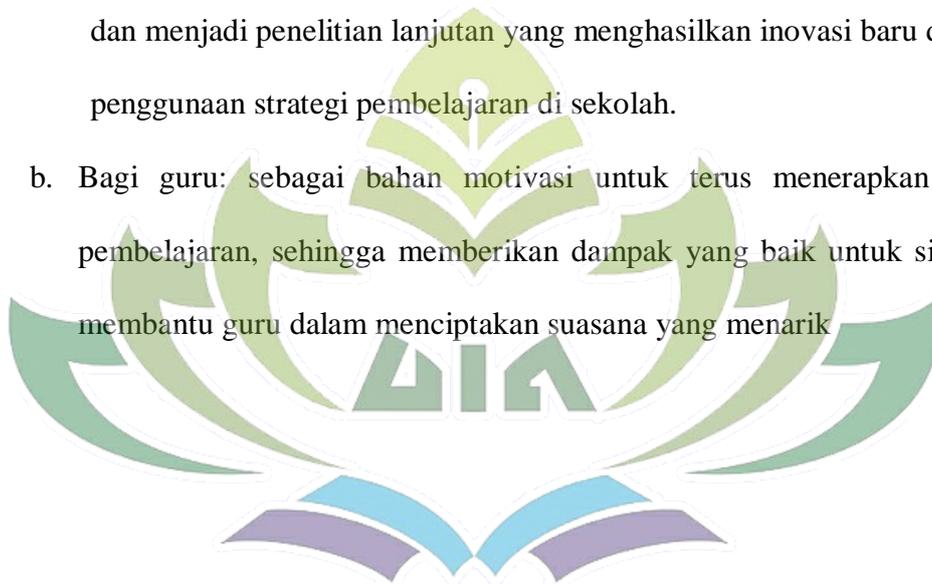
Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan dalam penerapan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X (Sepuluh) khususnya secara umumnya untuk seluruh siswa-siswi SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan, sebagai referensi untuk menyusun sebuah pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pelaku pendidikan sebagai

¹² Sugiono, Strategi Penelitian Pendidikan, (Bandung : Cv Alfabeta, 2010), Hlm.96

bahan pertimbangan dalam merencanakan serta merancang strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti : yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang jelas mengenai penerapan strategi pembelajaran Index Card Match dalam pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, sehingga temuan yang di dapat mampu di kembangkan secara optimal dan menjadi penelitian lanjutan yang menghasilkan inovasi baru dalam penggunaan strategi pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi guru: sebagai bahan motivasi untuk terus menerapkan strategi pembelajaran, sehingga memberikan dampak yang baik untuk siswa dan membantu guru dalam menciptakan suasana yang menarik



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data hasil penelitian pada bab IV “Dengan menerapkan Strategi *Index Card Matchi* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X TKJ III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan, hal ini dapat dibuktikan dari pra penelitian hingga penerapan siklus I dan siklus II, data yang diperoleh sebagai berikut:

Sebelum penerapan strategi *Index Card Match* nilai ketuntasan KKM peserta didik pada saat pra penelitian sebesar 38,23% dan yang tidak mencapai KKM sebesar 61,76%. Setelah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat diketahui meningkatnya hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM mengalami peningkatan sebanyak 64,70% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 35,29%. Selanjutnya pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan yakni 88,23% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 11,76%.

B. Saran

Pengalaman yang diperoleh peneliti setelah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dan melihat hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas X

TKJ 3 SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan penulis memiliki saran yang ingin dituangkan diantaranya:

1. Bagi Pendidik Jurusan Pendidikan Agama Islam

a. Kita sebagai calon pendidik harus memiliki jiwa yang aktif dalam mengembangkan suatu materi pelajaran, jadi tidak terlalu monoton dengan hal yang sama. Seperti yang peneliti tawarkan kali ini yaitu penerapan strategi *Index Card Match* yang merupakan salah-satu dari pembelajaran aktif dan menyenangkan. Tujuan peneliti adalah untuk membuat peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran di dalam kelas.

b. Calon pendidik hendaknya selalu mencari kegiatan selangkah lebih maju dalam hal pendidikan terkhusus untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena peserta didik terkesan malas-malasan dalam belajar, jadi bagaimana caranya kita sebagai calon pendidik untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Kemudian kita sebagai guru hendaknya memberikan apersepsi dan motivasi dalam belajar mereka di awal pembelajaran.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Bagi pihak sekolah sendiri penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* diharapkan dapat menjadi pemotivasi dalam upaya pengembangan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.

3. Bagi Guru

a. Diketahui bahwa strategi pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka saran bagi peneliti untuk guru SMK Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memperdalam dan melanjutkan pembelajaran dengan strategi Index Card Match atau strategi pembelajaran lain yang bersifat inovatif dengan menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah.

b. Dalam memahami pembelajaran diharapkan adanya peningkatan dalam media pembelajaran seperti penayangan video ataupun hal-hal yang berkenaan dengan materi ajar. Sehingga peserta didik dengan mudah memahami pemahaman faktual terhadap materi yang diberikan.

4. Bagi Peserta Didik

a. Jangan pernah berhenti untuk belajar sampai kapanpun

b. Peserta didik yang telah diberikan materi oleh guru diharapkan tidak hanya sekedar belajar disekolah, akan tetapi belajar untuk mengaplikasikan apa yangtelah diberikan oleh guru kalian dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Penulis mengucapkan rasa syukur yang amat besar kepada Allah SWT akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis dengan segala kemampuan dan keterbatasan dalam mengerjakan tugas akhir ini. Dalam hal kajian teori penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam mencari referensi, serta dalam penyusunan skripsi ini masih belum memenuhi ukuran skripsi yang baik, dari hal penulisan, isi, maupun kajian pemahaman masih jauh dari kata sempurna.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi pengembangan dan perbaikan pengetahuan penulis. Kepada Zat yang Maha Sempurna penulis memohon ampunan Allah SWT, dan penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

Sampailah pada pesan dan kesan penulis yang memiliki harapan pada skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi pedoman atau setidaknya sebagai contoh strategi pembelajaran zaman sekarang agar guru dapat lebih baik dalam mengajar dengan menggunakan strategi *Index Card Match* sebagai bentuk salah-satu strategi belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2007 *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: CV.Penerbit Diponegoro.
- Anwar, Chairul. 2014 *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Ihwan Mahmudi, Eva Latifatun Nadhifah. 2020 *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Dengan Strategi Pembelajaran Example Non Example Siswi Kelas 1 Pondok Modern darussalam gontor putri kampus 1*. Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Volume 11. No. 1
- Anterior Jurnal. 2016 Volume 15 Nomor 2
- Anwar, Chairul. 2017 *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD
- , 2019 *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad ke 21*. Yogyakarta: DIVA press (Anggota IKAPI)
- Jimi Harianto, Putri Agung. 2019 *Peningkatan Pembelajaran Pai Melalui Discovery Inquiry Pada Sekolah Dasar di Bandar Lampung*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10 No.2
- Departemen Agama RI. 2007 *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: CV.Penerbit Diponegoro.
- Darajat, Zakiyah dkk. 2009 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafa al-Maraghi, Ahmad. 1993 *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Karya Toha Putra Semarang.
- Tholkhah, Imam. 2009 *Mereka Bicara Pendidikan Islam (Sebuah Bunga Rampai)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2010 *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Zainuddin, Masyhuri da. 2008 *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009 *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Departemen Agama RI. 2007 *Al-Quran dan terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Mutadi. 2007 *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*. Semarang: Balai Diklat Keagamaan Semarang.
- Kosmiyah, Indah. 2012 *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Departemen Agama RI. 2007 *Al-Quran dan terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2006 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2016 *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2008 *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008 *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Hartono. 1996 *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009 *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, M. Ngalim. 2006 *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Minarti, Sri. 2013 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Imprint Bumi Aksara.
- Arifin, Muzayyin. 1987 *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bina Aksara.
- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati. 1991 *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuhairini. 2004 *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.
- Nur Aly, Hery. 1999 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Muhaimin, dkk. 2001 *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid, Dian Andayani. 2004 *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini. 2004 *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.
- Zakiah Darajat, dkk. 1992 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muhaimin. 2002 *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Abdul Mudjib, Jusuf Mudzakkir. 2006 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nata, Abuddin. 2010 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mukhtar. 2003 *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2010 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiyono. 2009 *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kunandar. 2011 *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2014 *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2002 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Elfanany, Burhan. 2012 *Penelittian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Arikunto, Suharsimi. 2017 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Yaumi, Muljono Damapolii. 2014 *Action Research Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. 2011 *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2015 *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.